

Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Tingkat Angka Buta Huruf terhadap Kemiskinan di Kabupaten Bondowoso

Destiana Mayang Sari, I Wayan Subagiarta, Badjuri.

Program Studi Pembangunan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember
Ekonomi, Universitas Jember
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: DPU@unej.ac.id

Abstrak

Pembangunan merupakan proses perubahan menuju ke arah yang lebih baik untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Salah satu tujuan yang dicapai adalah untuk mengentaskan kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dapat memperlambat Pembangunan di suatu wilayah. Oleh karena itu, perlu adanya pengentasan kemiskinan melalui pelaksanaan pembangunan disegala bidang baik ekonomi maupun non ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Angka Buta Huruf (ABH) terhadap Kemiskinan di kabupaten Bondowoso. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa variable PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variable kemiskinan di Kabupaten Bondowoso. Sedangkan ABH berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel kemiskinan di Kabupaten Bondowoso
Kata Kunci: Kemiskinan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Angka Buta Huruf (ABH).

Abstract

Development is a process of change for the better in order to achieve a desired goal. One of the goals achieved is to alleviate poverty. Poverty is a complex issue that can memperlambat development in a region. Therefore, the need for poverty reduction through the implementation of development in all fields of economy and non-economic. This study aims to determine the influence of Gross Regional Domestic Product (GRDP) and illiteracy rate (ABH) on Poverty in Bondowoso district. The analytical method used is multiple regression. Based on the analysis, it is known that variable of GRDP a significant negative effect on the variable of poverty in the regency. While education and illiteracy rate (ABH) no significant negative effect on the variable of poverty in the regency Bondowoso.

Keywords: Poverty, Gross Regional Domestic Product

(GRDP), illiteracy rate (ABH).

Pendahuluan

Setiap negara akan selalu menghadapi hambatan dalam pelaksanaan pembangunan. Kemiskinan di Indonesia merupakan masalah utama yang sampai saat ini masih belum terselesaikan. Hasil pembangunan di Indonesia menunjukkan bahwa pendapatan nasional terus meningkat walaupun peningkatan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi belum mencerminkan adanya hasil yang merata dan menciptakan lapangan kerja untuk mengentas tingginya pengangguran. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan pendapatan nasional bukan menjadi jaminan penurunan tingkat kemiskinan. Untuk mengukur berhasil atau tidaknya pembangunan dapat dilihat dari penurunan angka kemiskinan hingga terhapusnya kemiskinan, sehingga tercipta masyarakat yang adil dan makmur yang mengena langsung pada masalah. Kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang atau kelompok masyarakat dalam suatu wilayah yang tidak memiliki kemampuan untuk mencukupi kebutuhan dasarnya sesuai dengan tata nilai atau norma tertentu yang berlaku di dalam masyarakat karena sebab-sebab natural, kultural dan struktural (Nugroho, 2004).

Pembangunan ekonomi merupakan syarat utama dalam pengentasan kemiskinan, pembangunan diharapkan menyebar pada masyarakat miskin. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu daerah digunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yaitu merupakan nilai pasar dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi di suatu daerah pada periode tertentu. Menurut Djojohadikusumo (1994: 214), Pendidikan merupakan persyaratan utama untuk meningkatkan martabat manusia. Dengan memperoleh pendidikan yang tinggi masyarakat akan mampu menghadapi permasalahan yang muncul dalam kehidupannya dan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Berdasarkan latar belakang diatas dapat dilihat bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat tidak tertuju pada kesejahteraan ekonomi semata, tetapi meliputi seluruh aspek kehidupan dan lingkungan sosial, dan dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: 1. bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Kabupaten Bondowoso tahun 2000-2014? 2. faktor mana yang paling dominan terhadap kemiskinan di Kabupaten Bondowoso tahun 2000-2014?

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis *explanatory research* yaitu merupakan metode yang menjelaskan hubungan variabel bebas dan terikat, yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan tingkat Angka Buta Huruf (ABH) terhadap Kemiskinan. Penelitian dilakukan di Kabupaten Bondowoso Pada tahun 2016. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, Jurnal, Badan Pusat Statistik (BPS), BAPPEDA, internet, serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian. Data yang digunakan merupakan data runtun waktu (*time series*) tahunan. menggunakan model regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square* (OLS)

Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{LOGKMH} = 35.08964 - 1.537514 * \text{LOGPDRB} - 0.010682 * \text{ABH}$$
 diperoleh Fhitung sebesar 16.11733 dan prob(F-statistik) sebesar 0.000399. dari hasil regresi tersebut terbukti bahwa probabilitas Fhitung (0.000399) yang artinya secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemiskinan Kabupaten Bondowoso. Nilai thitung PDRB (X1) sebesar -2.315457 dengan probabilitas 0.0391. maka probabilitas thitung $< \alpha = 5\%$ yang berarti signifikan. Artinya variabel PDRB signifikan berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten Bondowoso. Sedangkan Nilai thitung Angka Buta Huruf (X2) sebesar -0.403255 dengan tingkat probabilitas 0.6939. maka probabilitas thitung $> \alpha = 5\%$ yang berarti tidak signifikan. terhadap kemiskinan di Kabupaten Bondowoso.

Dari penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi disesuaikan (adjusted R^2) sebesar 0.683506. artinya 68,3% variabel kemiskinan di kabupaten Bondowoso dipengaruhi oleh variabel PDRB dan pendidikan (ABH). Sedangkan sisanya 31,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel lain PDRB dan Angka Buta Huruf. Penelitian ini terbebas dari uji Klasik.

Pembahasan

Pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini diwakili oleh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Bondowoso. Artinya apabila PDRB mengalami peningkatan maka akan menurunkan tingkat kemiskinan, dan sebaliknya apabila PDRB

mengalami penurunan maka kemiskinan akan meningkat. Menurut tokoh lain yaitu Hermanto S dan Dwi W (2008), Pertumbuhan ekonomi yang dibutuhkan untuk mengurangi jumlah penduduk miskin adalah pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan. Investasi sebagai penyumbang pertumbuhan harus dilakukan dalam bentuk mempercepat industrialisasi pertanian/pedesaan, akumulasi modal manusia melalui pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan dan perbaikan infrastruktur pedesaan (modal fisik). Hal ini membutuhkan campur tangan pemerintah dan partisipasi swasta secara signifikan.

Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Bondowoso. Artinya, apabila terjadi peningkatan dan atau penurunan pada pendidikan maka tidak akan mempunyai pengaruh yang berarti terhadap kemiskinan di Kabupaten Bondowoso karena rata-rata penduduk buta huruf di Kabupaten Bondowoso relatif dari golongan usia tua yang masa mudanya tidak mengenyam pendidikan, dan ini terjadi pada daerah pedesaan yang jauh dari pusat kota. Selain itu, penduduk di Kabupaten Bondowoso mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahsunah (2012) yang menyatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan Jawa Timur, dikarenakan rata-rata penduduk yang buta huruf berusia cukup tua dan terjadi pada pedesaan dan bermata pencarian di sektor nonformal yang tidak membutuhkan keterampilan khusus.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1. PDRB berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Bondowoso, hal ini mengidentifikasi bahwa kenaikan PDRB akan menurunkan tingkat kemiskinan. Dengan peningkatan PRRB akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga dapat menekan angka kemiskinan. 2. Pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten bondowoso, hal ini dikarenakan rata-rata penduduk di Kabupaten Bondowoso yang mengalami buta huruf merupakan penduduk yang sudah berumur, dan sebagian besar mata pencarian penduduk kabupaten Bondowoso bergerak pada sektor Pertanian dan industri yang tidak terlalu memerlukan pendidikan yang khusus. 3. Variabel Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap kemiskinan di Kabupaten Bondowoso. Hal ini dikarenakan variabel Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten bondowoso. Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat diberikan saran, yaitu sebagai berikut: 1. Dari hasil penelitian, pertumbuhan ekonomi (PDRB) berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kabupatn

Bondowoso, sehingga diharapkan pemerintah dapat melaksanakan pembangunan yang lebih pada pemerataan pendapatan dan pemerataan hasil-hasil ekonomikepada seluruh golongan masyarakat, serta dilakukannya upaya peningkatan dan mengembangkan pertumbuhan ekonomi dimasing-masing wilayah dengan mengandalkan potensi-potensi yang sudah ada. 2. Dari hasil penelitian pendidikan (ABH) tidak berpengaruh secara signifikan, yang artinya sektor pendidikan tidak berpengaruh pada kemiskinan di Kabupaten Bondowoso terutama pada daerah pedesaan. Maka dari itu diharapkan pemerintah tidak hanya memusatkan perhatian pada pendidikan formal saja namun perlu adanya perhatian pada pendidikan nonformal, seperti membuka tempat terbuka yang memberikan pelatihan kreatif (menjahit, memasak, dll). 3. Karena sebagian besar penduduk Kabupaten Bondowoso bekerja pada sektor pertanian, maka diharapkan pemerintah daerah lebih meningkatkan kesejahteraan petani sehingga terlepas dari kemiskinan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis Destiana Mayang Sari, mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah mendukung dan mendoakan, Direktorat Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah memberikan dukungan finansial melalui Beasiswa Bidik Misi tahun 2012-2016. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu sampai akhir penelitian.

Daftar Pustaka

- [1] Anggraini, N. 2012. *Hubungan Kausalitas dari Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Konsumsi Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa*. Fakultas Ekonomoi. Semarang : Universitas
- [2] Anwar, Mohammad Arsjad., Basri, Faisal H., Ikhsan, Mohamad. 1995. *Sumber Daya, Teknologi, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pusat Utama.
- [3] Arsyad, L. 1999. *Ekonomi Pembangunan edisi keempat*. Yogyakarta: STIE-YKPN.
- [4] Arsyad, L. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: BPFE.
- [5] Badan Pusat Statistik & Bappeda Kab. Bondowoso. 2007-2015. *Bondowoso dalam Angka. Bondowoso*: Badan Pusat Statistik & Bappeda Kab. Bondowoso.
- [6] Boediono, 1999, *Teori Pertumbuhan*, BPFE UGM Yogyakarta.

- [7] Brata, Aloysius Gunadi, 2005, *investasi sektor publik lokal, pembangunan manusia, dan kemiskinan*. Yogyakarta : Lembaga penelitian – Universitas Atmajaya.
- [8] Deliarov, 2010. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, Edisi Ketiga. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- [9] Djojohadikusumo, Sumitro.1994. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- [10] Friedman, J. 1979. "Urban Poverty in America Latin, Some Theoretical Considerations", dalam Dorodjatun Kuntjoro Jakti (ed). 1986. *Kemiskinan di Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta
- [11] Gujarari, D. 1997, *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: PT.Erlangga
- [12] Hermanto S., Dwi W., 2008, *Dampak Pembangunan Ekonomi Terhadap Penurunan Penduduk Miskin di Indonesia : Proses Pemerataan dan Pemiskinan*, Direktorat Kajian Ekonomi, Institusi Pertanian Bogor. Jurnal Ilmiah (Online)
- [13] Iqbal, Vighar Choirul. 2015. *Analisis Pengaruh Performa Ekonomi Makro Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember: Jember.
- [14] Jhingan, M.L., 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Edisi pertama. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- [15] Kuncoro, M. 1997, *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*, Edisi Ketiga, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- [16] Mahsunah, Durrotul, 2012. *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Pengangguran terhadap Kemiskinan di Jawa Timur*. Jurnal. Universitas Negeri Surabaya.
- [17] Mankiw, N. Gregory. 2000. *Teori Makroekonomi Edisi Keempat*.
Terjemahan : Imam Nurmawan. Jakarta : Erlangga
- [18] Mangkoesoebroto, Guritno, 1994. *Ekonomi Publik*. BPFE: Yogyakarta. [19] Nirwana, Indah Dewi. 2013. *Pengaruh Variabel Pendidikan Terhadap Prersentase Penduduk Miskin (Studi Pada 33 Provinsi di Indonesia, 6 Provinsi di Pulau Jawa, dan 27 Provinsi di Luar Pulau Jawa Pada Tahun 2006-2011)*. Jurnal Ilmiah (Online).
- [20] Nugroho, Iwan dan Dahuri, Rochmin. 2004. *Pembangunan wilayah, Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES.
- [21] Permana, Anggit Yoga dan Arianti, Fitri. 2012. *Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran, Pendidikan, Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 2004-2009*. Jurnal Ilmiah (online)
- [22] Putra, Dhimas Anggara Willy. 2015. *Determinan Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur Periode 2009-2013*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember: Jember.
- [23] Saputra, Adi Whisnu. 2011. *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten / Kota Jawa Tengah*. Jurnal. Universitas Diponegoro. Semarang.
- [24] Soejani. 1997. *Pemerintah Orde Baru*. Jakarta
- [25] Suhardjo. 1997. Universitas Indonesia, UI PRESS *pangan dan pertanian*. Jakarta
- [26] Sukirno, S. 2004. *Pengantar Teori Makro Ekonomi. Edisi ketiga*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [27] Sukirno, S. 2006. *Ekonomi Pembangunan Edisi Ke 2*. Indonesia. Kencana Prenada Media Group.
- [28] Sumarsono, S. 2002. *Ekonomi Sumber Daya dan Tenaga Kerja*. Jember: Universitas Jember Press.
- [29] Suparmoko. 1992. *Ekonomi Pembangunan. Edisi kelima*. Yogyakarta. BPFE.UGM
- [30] Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS). 2012. *Penduduk Miskin Indonesia*. Sakernas: Nasional.
- [31] Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS). 2014. *Penduduk Miskin Jawa Timur*. Sakernas: Nasional.
- [32] Torado, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi Ketujuh*, terjemah Haris Munandar, Penerbit Erlangga, Jakarta
- [33] Torado, Michael P. 2006. *Ekonomi Pembangunan* Penerbit Erlangga, Jakarta.
- [34] Undang-undang Nomer 34 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- [35] Wiguna, Van Indra, 2013, *Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2010*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Malang: Universitas Br